

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit**

**SMP SWASTA CITA BUNDA JHS (Junior High School) SAMPIT**, berdiri pada 04 April 2016 dan mendapatkan SK Ijin Operasional pada tanggal 07 November 2016 oleh Dinas Pendidikan Kab Kotawaringin Timur yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Timur yaitu Bapak Suparmadi, SE.MM alamat jalan Jeruk 1 No 2 Sampit RT 046/RW 009, Kel. MB. Hilir, Kec MB. Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengan.

Pada awal tahun 2019, SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, berpindah lokasi ke Jalan Kapten Mulyono, No. 63 Sampit. Kelurahan Ketapang, Kec Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

##### **2. Profil Sekolah**

###### **a. Identitas Sekolah:**

- 1) Nama Sekolah : SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit
- 2) Alamat
  - a) Jalan : Jl. Kapten Mulyono No. 63 Sampit
  - b) Email : [smpcitabunda@gmail.com](mailto:smpcitabunda@gmail.com)
  - c) Kode Pos : 74323
  - d) Desa : Ketapang

- e) Kecamatan : Mentawa Baru Ketapang
- 3) Status : Swasta
- 4) Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan Cita Bunda Sampit
- 5) Didirikan pada tahun : 2016
- 6) Dengan SK : Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kotim
- 7) Nomor dan Tanggal : 421.2/3448/DIKDAS/2016  
07 November 2016
- 8) Kurikulum : K13
- 9) Waktu Penyelenggaraan: Pagi

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### a. Visi

#### **Memiliki SDM Berakhlak Mulia, Kreatif, dan Berprestasi**

Untuk mencapai visi tersebut sekolah menetapkan indikator sebagai berikut :

#### II. Visi

NO	VISI	INDIKATOR	URAIAN
1)	Berakhlaq	Tertib	Beribadah, pakaian, kehadiran
		Peduli	Diri Sendiri, sesama, lingkungan
		Santun	Perkataan, perbuatan
2)	Kreatif	Disiplin	Tekun belajar, membuat pertanyaan
		Dedikasi	Eksplorasi, mandiri
		Daya Juang	Bekerja keras, fleksibel
3)	Berprestasi	Nilai sesuai KKM	Hasil penilaian $\geq$ KKM

		Nilai Ujian $\geq 7$	Nilai Semester, Ujian dan UN $\geq 7$
		Menjuarai lomba	Kejuaraan yg dicapai

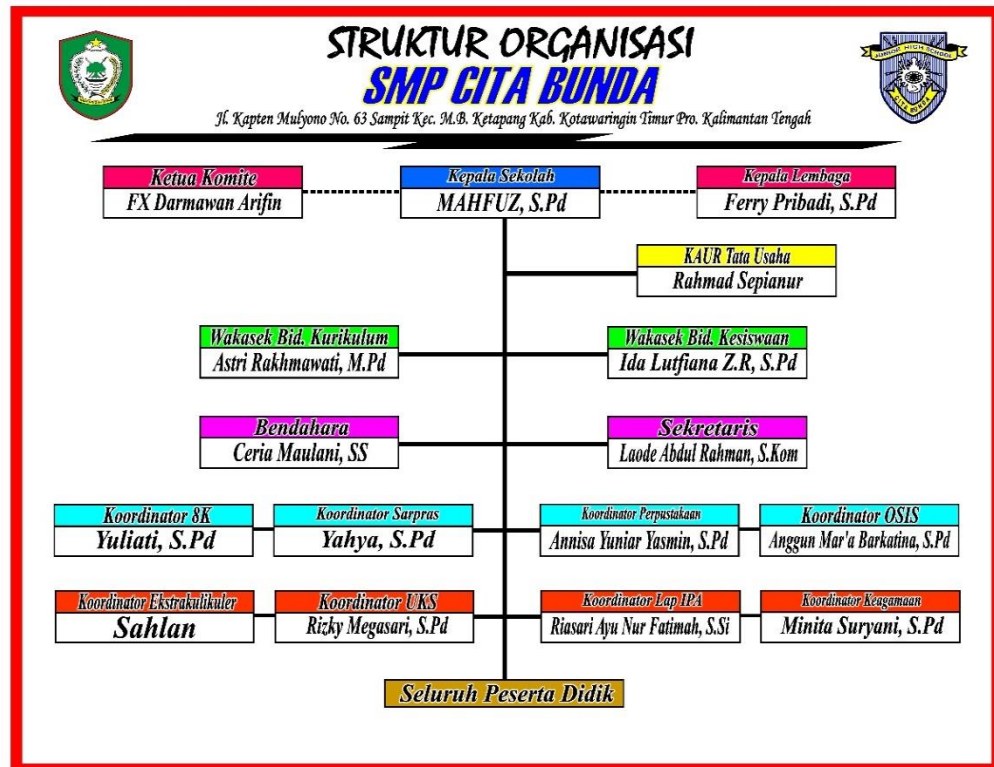
b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, dan nyaman berwawasan wiyata mandala.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak, kreatif, berprestasi, berwawasan iptek dan lingkungan.
- 4) Mengadakan layanan publik berupa informasi kegiatan di sekolah yang berbasis ICT.

c. Tujuan

- 1) Membina berkembangnya akhlaq siswa.
- 2) Mengembangkan kreativitas siswa.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menyiapkan siswa untuk dapat masuk SLTA yang diinginkan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Menyiapkan siswa yang dapat menyusun karya ilmiah dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.

#### 4. Struktur Organisasi



### III. Struktur Organisasi

#### 5. Data Guru Pegawai dan Siswa

##### a. Guru Dan Pegawai

#### IV. Daftar Guru dan Pegawai

No.	Nama	Jabatan
1.	Mahfuz, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ferry Pribadi, S.Pd	Guru English
3.	Astri Rakhmawati, M.Pd	Guru Math
4.	Ceria Maulani, SS	Guru English
5.	Ida Lutfiana Z.R, S.Pd	Guru IPA
6.	Yuliati, S.Pd	Guru IPS
7.	Yahya, S.Pd	Guru PE

8.	Yuana, S.Ag	Guru Religi Buddha
9.	Dyah Dwi Lestari, S.Pd.K	Guru Religi Kristen
10.	Louse Schiang/ Pebruariono	Guru Mandarin
11.	Sahlan	Guru ART
12.	Fransikus Ola Loli	Guru Religi Katolik
13.	Laode Abdul Rahman, S.Kom	TU, Operator, Prokotor dan Guru TIKOM
14.	Anggun Mar'a Barkatina, S.Pd	Guru English
15.	Annisa Yuniar Yasmin, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16.	Riasari Ayu Nurfatimah, S.Si	Guru IPA
17.	Rizky Megasari, S.Pd	Guru Math
18.	Minita Suryani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
19.	Dwi Waluyati	Guru Religi Buddha

b. Data Siswa

Peserta didik di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit untuk tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 81 orang yang terdiri dari laki-laki 42 dan perempuan 39, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

**V. Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VII	11	16	27
VIII A	10	7	17
VIII B	10	8	18
IX	11	8	19
Jumlah	42	39	81

## c. Keadaan Sarana dan Prasarana

**VI. Data Bangunan**

No.	Jenis Gudang/ Ruang	Jumlah Ruang	Luas M	Kondisi			Bangunan Tahun
				Baik	Rr	Rb	
1	Ruang Belajar	6		√			2019
2	Kantor	1		√			2019
3	Musholla	1		√			2019
4	Kios/Kantin	1		√			2019
5	Ruang Guru	1		√			2019
6	Ruang OSIS	1		√			2019
7	Ruang UKS	1		√			2019
8	Ruang ART/ Band	1		√			2019
9	Lap Komputer	1		√			2019
10	Perpustakaan	1		√			2019
11	Kamar Mandi Guru	1		√			2019
12	WC Guru	2		√			2019
13	Kamar Mandi Siswa	2		√			2019
14	WC Siswa	6		√			2019
15	Lapangan Indoor Basket	1		√			2019
16	Gudang	1		√			2019

**VII. Inventaris Barang**

No	Jenis Barang	Diperoleh dari	Jumlah	Satuan	Ket
1.	Meja Siswa	Yayasan	95	buah	-
2	Kursi Siswa	Yayasan	95	buah	-
3	Papan Tulis	Yayasan	6	buah	-

4	Bak Sampah	Komite Sekolah	3	buah	-
5	Meja Guru	Yayasan	18	buah	-
6	Kursi Guru	Yayasan	18	buah	-
7	Meja Kepsek	Yayasan	1	buah	-
8	Kursi Kepsek	Yayasan	1	buah	-
9	Meja Tamu	Komite Sekolah	1	buah	-
10	Sofa Tamu	Komite Sekolah	1	Set	-
11	Printer & Amplifier	Yayasan	3 & 3	Unit	-
12	Laptop	Komite Sekolah	2	unit	-
13	Lemari Aluminium	Komite Sekolah	1	Unit	-
14	Lemari Kayu	Yayasan	3	buah	-
9	Speaker	Yayasan	5	Unit	-
10	Tape & Mirophone	Yayasan	2 & 4	Buah	-
11	Server Guru	Yayasan	2	Unit	-

### **B. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit**

Salah satu tugas kepala sekolah ialah sebagai supervisor. Peran supervisor ini sangatlah penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Ia diharapkan mampu mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Sebagai supervisor, seorang kepala sekolah dapat memberi dorongan, bimbingan dan kesempatan kepada guru-guru agar mereka dapat mencapai tingkat profesionalitas dalam bekerja.

Supervisi merupakan suatu kebutuhan yang tidak bias dipisahkan dalam proses pendidikan. Sebab, dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala

sekolah kegiatan belajar mengajar dapat terlihat, terkontrol dan terevaluasi secara langsung. Sehingga proses pembelajaran akan terbantu dengan adanya supervisi tersebut.

Sebagai salah satu satuan pendidikan, SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit juga menerapkan pelaksanaan supervisi. Hal ini dijalankan oleh bapak Mahfuz, S.Pd. sebagai kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit. Kegiatan yang dilakukan oleh beliau yakni antara lain:

1. Mengadakan kunjungan kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit yaitu ibu Rizky Megasari, S.Pd dan Ibu Yuliati, S.Pd menurutnya bahwa “Kepala sekolah Cita Bunda Junior High School Sampit melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui perangkat-perangkat pembelajaran yang dipersiapkan sebelum memulai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan siswa, untuk masa pandemi saat ini proses belajar mengajar dilakukan secara online melalui aplikasi zoom meeting dan untuk para gurunya tetap berhadir di sekolah melakukan proses KBM online sehingga dengan kegiatan ini proses belajar dapat berlangsung dengan baik, karena langsung dipantau oleh kepala sekolah serta menjadi motivasi bagi rekan guru yang lain agar memberikan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tetap berjalan efektif dan menyenangkan sehingga KI dan KD yang ingin dicapai dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik”.



2. Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami oleh peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit yaitu Ibu Rizky Megasari, S.Pd dan Ibu Yuliati, S.Pd bahwa menurutnya “Kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit memberikan bimbingan kepada guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dengan mengetahui masing-masing kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga apabila ada siswa yang mengalami problem maka bisa membantu atau memfasilitasi secara langsung sehingga mendapatkan solusi yang terbaik, tentunya tidak terlepas dari peran Wali Kelas, Guru BK, Orang Tua Siswa dan Kepala Sekolah. Apalagi kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit mempunyai latar belakang pendidikan BK, maka dengan ini sangat terbantu dalam berbagai hal untuk memahami kepribadian yang dimiliki oleh siswa kami”.

3. Membimbing guru terkait pelaksanaan kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit Ibu Riasari Ayu Nur Fatimah, S.Si dan Ibu Yuliati, S.Pd bahwa menurutnya “Kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, sebagai guru merasa sangat terbantu dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran/ Modul terutama K13. Kita selalu diminta untuk berinovasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah siswa memahami materi dan penjelasan yang kita berikan terutama kurikulum

selama pandemi ini sangat luar biasa peran yang beliau berikan, sehingga pembelajaran yang kami berikan bisa selalu berkembang dan membuat hal baru dan ide-ide baru bisa bermunculan dalam hal KBM secara daring atau tatap muka terbatas”.

#### 4. Mengadakan pertemuan rapat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit yaitu Ibu Riasari Ayu Nur Fatimah, S.Si dan Ibu Rizky Megasari, S.Pd bahwa menurutnya “Kepala Sekolah selalu mengadakan pertemuan rapat yaitu menginformasikan rapat secara menyeluruh tentang hasil dari supervisi yang telah dilakukan untuk semua mata pelajaran, yang tentunya dapat membantu dan memberikan contoh yang baik ketika ada proses dan perencanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang menarik sehingga dapat di adopsi oleh guru mata pelajaran yang lain sehingga apabila ada kekeliruan dan pembaharuan terutama dalam pemberian Materi/ Cara belajar dapat dikembangkan lebih baik lagi.”

#### 5. Memfasilitasi pelatihan bagi guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit yaitu Ibu Riasari Ayu Nur Fatimah, S.Si dan Ibu Yuliati, S.Pd bahwa menurutnya “Kepala sekolah selalu mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan yang tentunya ini merupakan hal yang positif untuk salah satu terobosan baru, sehingga apabila ada hal-hal update terbaru tentang K13 akan dapat kita implementasikan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) serta dalam hal menyusun perangkat pembelajaran,

sehingga apabila ada kekeliruan ataupun kesalahan dapat disolusikan dengan cepat dengan langsung bertanya kepada nara sumber atau yang ahli di bidang tersebut.”

Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru, maka penulis melakukan alat pengumpulan data yaitu observasi. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

#### VIII. Hasil Wawancara Bersama Dewan Guru

No	Variabel	Indikator	Prekuensi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit	Mengadakan Kunjungan Kelas	√	
		Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami peserta didik	√	
		Membimbing guru terkait pelaksanaan kurikulum	√	
		Mengadakan pertemuan rapat	√	
		Mengadakan pelatihan bagi guru	√	

Pencapaian indikator dalam mengadakan kunjungan kelas ini baik karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit mengadakan kunjungan kelas

ini ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekitarnya masih perlu diperbaiki.

Pencapaian indikator dalam aspek membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami peserta didik berdasarkan observasi yang dilakukan sudah baik karena kepala sekolah sudah membimbing guru dengan cara: menginformasikan data yang sudah dimiliki sekolah yang berhubungan dengan kebiasaan dan tingkah laku peserta didik, meminta guru untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bersangkutan supaya rasa kekeluargaan dan keterbukaan akan menjadi lebih baik, serta guru harus bisa membangun hubungan komunikasi yang baik dengan pihak orang tua/keluarga peserta didik, sehingga hal-hal yang terkait dengan informasi tentang peserta didik lebih maksimal. Karena setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya, sehingga dari itu perlunya memotivasi dan mendampingi peserta didik dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki dan merubah kekurangan menjadi hal yang berguna bagi peserta didik. Dengan membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan itulah sehingga apabila ada 1 guru yang mengalami kendala kepala sekolah dan rekan-rekan guru yang lain akan membantu memberikan solusi yang terbaik untuk kepentingan bersama.

Pencapaian indikator membimbing guru dalam hal pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah memberikan kegiatan yang terkait dengan pembimbingan guru dalam hal pelaksanaan kurikulum seperti: mengadakan *workshop* K13 setiap tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru, meminta tim pengawas sekolah (dinas pendidikan) untuk melakukan supervisi perangkat pembelajaran oleh masing-masing guru mata pelajaran, evaluasi bersama terkait hasil supervisi dan memperbaiki yang masih belum lengkap. Dengan berdasarkan supervisi guru, menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru bersangkutan yang terdiri dari: silabus, RPP dan lain-lain. Sehingga tinggal mengisi angket supervisi yang tersedia dan juga berdasarkan praktek di dalam kelas pada saat KBM (kegiatan belajar mengajar) dengan siswa.

Pencapaian indikator dalam membimbing guru dalam hal penyelesaian masalah dan solusi yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena kepala sekolah selalu mengadakan *workshop* IT (Digitalisasi) yang berhubungan dengan pendidikan dan bermanfaat untuk tenaga pendidik dan peserta didik. Seperti membuat modul dan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Terutama disaat pandemi seperti ini sebagai tenaga pendidik harus lebih kreatif dan memaksimalkan pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. apabila ada rekan guru yang kesulitan maka akan saling membantu (rekan sebaya) dalam menyelesaikan problem yang dihadapi.

Pencapaian indikator mengadakan pertemuan atau rapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah melakukan kegiatan pertemuan rapat sebanyak setahun 2 kali yaitu mengadakan rapat pada minggu pertama semester 1 dan semester 2, dan membahas mengenai perangkat pembelajaran yang harus dimiliki dan disediakan oleh guru sebelum melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) kepada peserta didik.

Pencapaian aspek memfasilitasi pelatihan bagi guru berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik yaitu kepala sekolah sudah melakukan atau mengikuti pelatihan yang dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan problem yang sedang dihadapi sehingga nantinya hasil dari kegiatan dapat benar-benar bermanfaat untuk rekan guru dan menjadikan mereka semua lebih memahami dengan kewajiban mereka terutama dalam hal administrasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit menunjukkan 5 aspek yang diamati mendapatkan hasil untuk aspek mengadakan kunjungan kelas baik, mengadakan kunjungan observasi masuk dalam kategori baik, membimbing guru tentang cara mempelajari peserta didik atau mengatasi problem yang dialami peserta didik masuk dalam kategori baik, aspek membimbing guru dalam hal berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah masuk dalam kategori baik, aspek mengadakan pertemuan atau rapat masuk dalam kategori baik, dan aspek pelatihan bagi guru masuk dalam kategori baik.

Pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah mengoptimalkan kegiatan yang dilakukan dengan baik dari semua indikator tersebut.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, penulis menggunakan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. “Supervisi yang saya lakukan dalam hal kunjungan kelas sebelum pandemi ini dengan cara langsung ikut melihat jalannya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang berlangsung di dalam kelas, serta membaur duduk dengan peserta didik di tempat yang telah disediakan, untuk masa pandemi ini proses KBM dilakukan secara online untuk para guru tetap berhadir dan melaksanakan pembelajaran online di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi untuk mewujudkan profesionalisme guru ini langsung mengikuti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang berlangsung di dalam kelas dan ikut membaur duduk dengan peserta didik.

2. “Banyak hal yang dapat dilakukan terutama dalam mendampingi rekan guru di sekolah kita dengan cara: menginformasikan data yang sudah dimiliki sekolah yang berhubungan dengan kebiasaan dan tingkah laku siswa, meminta guru untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik

yang bersangkutan supaya rasa kekeluargaan dan keterbukaan akan menjadi lebih baik, dan membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan sehingga apabila ada 1 guru yang mengalami kendala kita dan rekan-rekan guru yang lain akan membantu memberikan solusi yang terbaik untuk kepentingan bersama.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi untuk mewujudkan profesionalisme guru ini memberikan bimbingan kepada para guru dan melakukan pendekatan dengan peserta didik agar rasa keterbukaan dan kekeluargaan menjadi lebih baik.

3. “Yang kita lakukan berdasarkan instrumen supervisi guru. Yakni menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru bersangkutan yang terdiri dari silabus, RPP, dan lain-lain. Serta mengadakan *workshop* K13 setiap tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru serta melakukan evaluasi bersama terkait hasil supervisi dan memperbaiki yang masih belum lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah bahwa dalam pelaksanaan supervisi untuk mewujudkan profesionalisme guru ini melakukan berdasarkan instrumen supervisi guru dan menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru dan memberikan bimbingan dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan.

4. “Pelaksanaan supervisi pertemuan rapat dilaksanakan 2 kali dalam setahun yakni pada minggu pertama semester 1 dan semester 2. Supervisi pada saat



pertemuan rapat ini merupakan hal yang bermanfaat untuk mengevaluasi semua hal secara menyeluruh. Sehingga hal-hal yang menjadi problem bisa dibicarakan secara bersama dan menghasilkan mufakat yang disetujui oleh semua pihak. Apabila ada rekan kita yang mempunyai problem ketika di supervisi, bisa menjadi contoh sehingga problem yang dihadapi bisa diselesaikan dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi untuk mewujudkan profesionalisme guru ini selalu mengadakan pertemuan rapat 2 kali dalam setahun yakni pada minggu pertama semester 1 dan semester 2, yang bermanfaat untuk mengevaluasi semua hal secara menyeluruh.

5. “Tentunya pelatihan yang kita persiapkan sesuai dengan kebutuhan dan problem yang sedang dihadapi sehingga nanti hasilnya dari kegiatan itu dapat benar-benar bermanfaat untuk rekan guru dan menjadikan mereka semua lebih memahami dengan kewajiban mereka terutama dalam hal administrasi. Untuk pelatihan/*workshop* yang diadakan tahun pelajaran ini 2020/2021 ada: pelatihan dalam persiapan sekolah Model oleh LPMP Kalteng, *workshop* persiapan pembaharuan akreditasi sekolah, *workshop* menyusun perangkat pembelajaran K13, *workshop* mengenal budaya kearifan Kab. Kotawaringin Timur, *workshop* tentang 3 M selama pandemi dan prokes yang harus dipatuhi di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit memberikan dengan memfasilitasi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan problem yang sedang dihadapi sehingga nanti hasilnya dari kegiatan itu dapat benar-benar bermanfaat untuk rekan guru.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah baik, yaitu dengan melakukan kunjungan kelas, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem peserta didik, membimbing guru-guru dalam hal kurikulum, mengadakan pertemuan rapat, dan juga memfasilitasi pelatihan bagi guru.

Selain menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, penulis juga melakukan observasi kepada guru untuk mengetahui profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, berikut hasil dan pembahasan yang didapat pada saat observasi sebagai berikut:

Hasil dari observasi untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit dengan subjek beberapa guru dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

#### **IX. Hasil dan Kategori Indikator Profesionalisme Guru**

No.	Variabel	Indikator	Prekuensi
-----	----------	-----------	-----------

			Baik	Kurang Baik
1.	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit	Mengadakan Kunjungan Kelas	√	
		Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami peserta didik	√	
		Membimbing guru terkait pelaksanaan kurikulum	√	
		Mengadakan pertemuan rapat	√	
		Mengadakan pelatihan bagi guru	√	

Berdasarkan pembahasan dan analisis aspek ataupun indikator secara keseluruhan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, kemampuan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dikategorikan baik, indikator-indikator yang dianalisis diatas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan supervisi kepala sekolah di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit dinilai baik.

Pemanfaatan supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah merupakan hal yang harus ditingkatkan. Kelima indikator yang dijadikan sebagai dasar analisis semua menunjukkan kategori yang baik secara keseluruhan dari aspek setiap kolom pada tabel dari masing-masing sudah mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang sudah didapat dari tabel, maka kemampuan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat diperinci dari berbagai aspek yang mendasari sebagai berikut:

Pencapaian indikator dalam mengadakan kunjungan kelas ini baik karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan kelas ini ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

Pencapaian indikator dalam aspek membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami peserta didik berdasarkan observasi yang dilakukan sudah baik karena kepala sekolah sudah membimbing guru dengan cara: menginformasikan data yang sudah dimiliki sekolah yang berhubungan dengan kebiasaan dan tingkah laku peserta didik, meminta guru untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bersangkutan supaya rasa kekeluargaan dan keterbukaan akan menjadi lebih baik, serta guru harus bisa membangun hubungan komunikasi yang baik dengan pihak orang tua/keluarga peserta didik, sehingga hal-hal yang terkait dengan informasi tentang peserta didik lebih maksimal. Karena setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya, sehingga dari itu perlunya memotivasi dan mendampingi peserta didik dengan memaksimalkan potensi yang

dimiliki dan merubah kekurangan menjadi hal yang berguna bagi peserta didik. Dengan membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan itulah sehingga apabila ada 1 guru yang mengalami kendala kepala sekolah dan rekan-rekan guru yang lain akan membantu memberikan solusi yang terbaik untuk kepentingan bersama.

Pencapaian indikator membimbing guru dalam hal pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah memberikan kegiatan yang terkait dengan pembimbingan guru dalam hal pelaksanaan kurikulum seperti: mengadakan *workshop* K13 setiap tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru, meminta tim pengawas sekolah (dinas pendidikan) untuk melakukan supervisi perangkat pembelajaran oleh masing-masing guru mata pelajaran, evaluasi bersama terkait hasil supervisi dan memperbaiki yang masih belum lengkap. Dengan berdasarkan supervisi guru, menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru bersangkutan yang terdiri dari: silabus, RPP dan lain-lain. Sehingga tinggal mengisi angket supervisi yang tersedia dan juga berdasarkan praktek di dalam kelas pada saat KBM (kegiatan belajar mengajar) dengan siswa.

Pencapaian indikator dalam membimbing guru dalam hal penyelesaian masalah dan solusi yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena kepala sekolah selalu mengadakan *workshop* IT (Digitalisasi) yang berhubungan dengan pendidikan dan bermanfaat untuk tenaga pendidik dan peserta didik. Seperti membuat modul dan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Terutama disaat

pandemi seperti ini sebagai tenaga pendidik harus lebih kreatif dan memaksimalkan pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. apabila ada rekan guru yang kesulitan maka akan saling membantu (rekan sebaya) dalam menyelesaikan problem yang dihadapi.

Pencapaian indikator mengadakan pertemuan atau rapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah sangat baik, karena kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah melakukan kegiatan pertemuan rapat sebanyak setahun 2 kali yaitu mengadakan rapat pada minggu pertama semester 1 dan semester 2, dan membahas mengenai perangkat pembelajar yang harus dimiliki dan disediakan oleh guru sebelum melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) kepada peserta didik.

Pencapaian aspek memfasilitasi pelatihan bagi guru berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik yaitu kepala sekolah sudah melakukan atau mengikuti pelatihan yang dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan problem yang sedang dihadapi sehingga nantinya hasil dari kegiatan dapat benar-benar bermanfaat untuk rekan guru dan menjadikan mereka semua lebih memahami dengan kewajiban mereka terutama dalam hal administrasi.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit dijelaskan sebagai berikut:

Seperti yang telah diketahui bahwasanya segala hal yang terkait dengan supervisi jika dilaksanakan dengan tujuan yang jelas dan berkesinambungan tentu akan memberi dampak positif pada kinerja guru. Bukti adanya dampak positif tersebut terlihat perubahan nyata ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi jika dalam

waktu jangka panjang, tentu hal esensial dari sebuah pendidikan di suatu sekolah akan lebih terlihat dan bermakna. Pendidikan bukan hanya sebagai proses transfer ilmu belaka, namun ia akan menjadi sebuah proses yang dapat mengantarkan seseorang kepada kehidupan yang lebih baik.

Pemberian supervisi pendidikan kepada guru baik dari segi administrasi maupun cara mengajar serta aspek lainnya akan senantiasa mendorong guru untuk memberikan kontribusi yang terbaik dalam pengabdianya. Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit Supervisi akan menjadi motivasi tersendiri bagi guru untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar.

Secara umum, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit sudah tergolong baik. Adapun segala kekurangan yang terdapat di lapangan merupakan hal yang tidak dihindari. Tentu harapannya dengan supervisi yang terus dilakukan dapat terus memperbaiki kekurangan tersebut.